

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Salah satu upaya yang dilakukan Politeknik Negeri Jember dalam meningkatkan kualitas mahasiswa dalam bidang akademik dan softskill adalah dengan melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL), yang bertujuan untuk merealisasikan pendidikan didunia kerja yang relevan sesuai deng kebutuhan industry saat ini. Prakter kerja lapang yang dilakukan selama 540 jam (untuk program Diploma 1V) dan dilakukan pada semester 7. Praktek Kerja Lapangan (PKL) wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa Politeknik Negeri Jember dikarenakan menjadi persyaratan untuk persiapan kelulusan dan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khususnya didunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya.

Tembakau adalah salah satu komoditi tanaman perkebunan di Indonesia yang memiliki potensi yang menjanjikan. Tembakau merupakan tanaman musiman, dimana bagian yang sering dimanfaatkan adalah daunnya. Tanaman tembakau dikenal sebagai bahan utama dalam pembuatan rokok, dimana kandungan kimia yang ada pada tembakau meliputi Nikotin, Tar dan lain sebagainya.

Salah satu penanganan daun tembakau pasca panen dilakukan dengan proses pemeraman, sortasi, perajangan dan pengeringan. Pemeraman dilakukan dengan memupuk daun di tempat pemeraman dan ditutup dengan daun pisang. Sortasi dilakukan berdasarkan warna daun. Perajangan dilakukan neggunakan alat perajang, dengan cara merajang gulungan daun yang telah selesai diperam. Hasil tembakau yang sudah dirajang dibungkus menggunakan keranjang ataupun tikar. Tembakau rajangan sendiri digunakan sebagai bahan baku pembuatan rokok kretek. Beberapa daerah di Indonesia yang dikenal sebagai penghasil tembakau rajangan antara lain: Temanggung, Kendal, Bojonegro, Paiton, Kayumas, Maduran dan lain-lain. Setiap tembakau yang dihasilkan oleh masing-masing daerah memiliki fungsi yang berbeda didalam penyusunan campuran (*blending*) rokok kretek.

Manajemen merupakan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Manajemen produksi adalah pengambilan keputusan didalam kegiatan produksi untuk menghasilkan barang dan jasa, serta mendapatkan efisiensi waktu, biaya, dan tenaga kerja dan mutu yang berkualitas. Didalam manajemen produksi segala sumber daya yang menjadi masukan perusahaan diintegrasikan secara optimal untuk menghasilkan keluaran yang memiliki nilai tambah, kegiatan produksi merupakan kegiatan penting didalam perusahaan.

Produksi merupakan kegiatan mengolah bahan baku dan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan barang/jasa yang memiliki nilai tambah yang diharapkan oleh perusahaan. Kegiatan produksi didalam perusahaan melibatkan berbagai factor-faktor produksi lainnya seperti tenaga kerja, mesin, sumber daya listrik dan berbagai factor masukan (input). Didalam melakukan kegiatan produksi perusahaan perlu mengatur dan mengorganisasikan factor-faktor produksi tersebut secara efisien dan efektif.

PT. Mangli Djaya Raya yang merupakan perusahaan agroindustry yang bergerak pada bidang pengolahan tembakau. PT. Mangli Djaya Raya (MDR) memiliki berbagai macam divisi yang mendukung kelancaran kegiatan produksi, salah satunya Divisi Proses yang merupakan Divisi pengolahan daun tembakau menjadi produk setengah jadi atau intermediet produk sesuai dengan selera konsumen. Didalam kegiatan proses produksi diperlukan adanya manajemen produksi sebagai upaya dalam menjaga kelancaran kegiatan produksi.

Proses pengeringan melalui aplikasi udara panas matahari (penjemuran), panas buatan, atau panas dari alam. Pengeringan daun tembakau yang dilakukan oleh PT. MDR disebut proses Re-Drying proses pengeringan kembali yang dilakukan oleh PT. MDR menggunakan mesin-mesin modern yang memiliki kapasitas produksi yang tinggi yakni diatas 500kg dalam satu kali melakukan produksi, selain melayani permintaan dalam negeri PT. MDR juga melayani permintaan berskala internasional, beberapa Negara yang pernah melakukan kerja sama dengan PT. MDR antara lain Jepang, German, Hongkong dan Australia.

Tujuan dari pengeringan kembali atau yang disebut proses Re-Drying adalah untuk mendapatkan kadar air yang tepat, membunuh hama, meningkatkan aroma dan aman dalam penyimpanan. Dalam melakukan proses pengeringan juga dilakukan

proses pencampuran tembakau lain sesuai dengan komposisi yang diinginkan pihak konsumen.

Oleh karena itu dalam melaksanakan kegiatan proses produksi PT. MDR harus menjaga kualitas tembakau salah satu cara agar tetap menjaga kualitas tembakau adalah dengan manajemen produksi. Dengan manajemen produksi yang baik maka factor-faktor yang ada pada Divisi proses dapat digunakan dengan efektif dan efisien.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

### 1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang (PKL)

Adapun tujuan umum dari kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam dunia industry perusahaan.
2. Mengetahui kondisi perusahaan agroindustry secara rill
3. Mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama dibangku perkuliahan di dunia kerja.
4. Mendapat pengalam baru di dunia kerja yang selama ini belum didapat

### 1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang (PKL)

Adapun tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan Manjemen Produksi yang ada pada Divisi Proses PT. Mangli Djaya Raya
2. Mengetahui kendala-kendala dan memberikan alternative solusi penyelesaian yang muncul pada saat proses pada Divisi Proses PT. Mangli Djaya Raya

### 1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL)

Adapun manfaat dari kegiatan Praktek Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa memperoleh pengetahuan dan informasi secara langsung tentang proses produksi aneka macam jenis roti pada Unit Pengolahan dan Pengemasan Produk Pangan Politeknik Negeri Jember.
2. Mahasiswa menjadi terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
3. Mahasiswa dapat menumbuhkan sikap kerja yang berkualitas.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini berlokasi di PT. Mangli Djaya Raya Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama 540 jam, mulai tanggal 7 Oktober 2020 sampai dengan 2020 dengan jadwal kerja yaitu hari Senin – Jumat pukul 07.00 – 16.00 WIB.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah:

1. Metode Kerja Lapangan

Mahasiswa mengikuti kegiatan kerja secara langsung bersama para pekerja bagian proses pada Divisi Proses PT Mangli Djaya Raya sesuai jadwal kerja yang berlaku.

2. Metode Wawancara

Mahasiswa menanyakan langsung kepada pihak terkait diantaranya yaitu pembimbing lapang dan tenaga kerja bagian proses untuk mengetahui dan menggali informasi tentang proses Re-Dring Tembkau.

3. Metode Dokumentasi

Mahasiswa mendokumentasikan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik kerja lapang (PKL). Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari perusahaan, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti, gambaran sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, foto-foto dan sebagainya.

4. Metode Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan pengumpulan data dan informasi baik tertulis maupun melalui literatur yang terdapat di Perpustakaan Politeknik Negeri Jember yang dapat mendukung proses penulisan Praktik Kerja Lapangan (PKL).